

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, adapun metode penelitian dalam skripsi ini meliputi:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti atau objek pada latar alamiah tanpa manipulasi di dalamnya dan tanpa pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan adalah bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun (segi kualitas) dari fenomena yang diamati. Dengan menggunakan metode ini peneliti akan memaparkan secara sistematis materi-materi pembahasan dari berbagai sumber, yang kemudian dianalisis secara tepat dan cermat guna memperoleh sebuah kesimpulan dari penelitian tentang Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Piyaman.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Piyaman Wonosari Gunungkidul, yang berada Jl. Demang Wana Pawira,

Dusun Kemorosari I, Desa Piyaman, kecamatan Wonosari Gunungkidul. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Senin, 2 Desember 2015	Menyerahkan surat ijin penelitian
2	Selasa, 3 Desember 2015	Wawancara dengan Kepala Sekolah
3	Rabu, 4 Desember 2015	Wawancara dengan guru PAI
4	Kamis, 5 Desember 2015	Wawancara dengan Waka Perpustakaan
		Wawancara dengan Waka Ur Kurikulum
5	Jumat, 6 Desember 2015	Wawancara dengan Waka Kesiswaan
		Wawancara dengan guru ISMUBA
6	Sabtu, Desember 2015	Wawancara dengan Waka Ur Sarpran
7	Senin, 9 Desember 2015	Pengisian angket sisw dan pengamatan kegiatan belajar mengajar

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui, memahami, dan berkaitan serta menjadi pelaku di SD Muhammadiyah Piyaman. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru PAI satu orang (Suardi, A.Ma), guru ISMUBA ada satu orang (Andri Triyana, S.Pd.I) merupakan sumber data primer.
- b. Kepala Sekolah (Eni Budiyati, S.Pd.SD) dan Waka Ur sarana dan prasarana (Suardi, A.Ma), Waka Ur Kesiswaan (Winarso, S.Pd), dan Waka Ur Kurikulum (Sri Mulyani Murni A, S.Pd.SD)

merupakan sumber data sekunder.

- c. 42 Siswa dari 200 siswa SD Muhammadiyah Piyaman yang di jadikan sampel merupakan sumber data sekunder.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberi informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.

Wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif (Sukmadinata, 2012:216).

Jadi, wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau narasumber dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan panduan pertanyaan yang terstruktur yaitu dimana wawancara ini digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Hal ini dikarenakan agar dapat lebih mudah mendapatkan informasi yang sesuai dengan topik penelitian selain itu agar hasil dari wawancara tidak terlalu melebar dan tidak terlalu sulit memilah-milah info mana yang sesuai dengan apa yang peneliti

kehendki.

Sedangkan informan kunci penelitian guru PAI Suhardi, S.Pd.I, guru ISMUBA Andri Triyana, S.Pd.I., untuk menggali beberapa informasi yang berkaitan dengan manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI, dan para wakil kepala sekolah, yaitu Bapak Winarso, S.Pd.I dan Ibu Sri Mulyani Murni A, S.Pd.SD.

2. Metode Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan seluruh alat indra.

Observasi merupakan suatu teknik atau pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sanjaya, 2012:110).

Jadi, observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis

dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini bisa berupa tulisan, gambar atau bentuk lain yang mendukung validitas data. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi ini merupakan pendukung dari metode pengumpulan data dengan wawancara dan observasi dengan harapan data yang didapat akan semakin kredibel atau dapat dipercaya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dan informasi yang bersifat dokumentatif atau tertulis yaitu antar lain: inventaris sarana dan prasarana sekolah, gambaran umum sekolah, tugas kepala sekolah dan para guru dan nilai ulangan harian mata pelajaran PAI.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data yang akan dilakukan oleh penulis adalah analisis data dengan menggunakan deskriptif analitis. Dalam aktifitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus terang sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis

data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi Mata : yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah atau hal-hal pokok.
- b. Penyajian Data : penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, berupa teks yang bersifat naatif, bagan, dan hubungan antar kategori.
- c. Penarikan Kesimpulan : baik kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemudian akan kredibel bila kesimpulan awal dibuktikan dengan penemuan-penemuan data yang mendukung dan kuat, sehingga dengan penarikan kesimpulan ini nantinya diharapkan akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

Selain itu juga menggunakan triangulasi. Dalam pengumpulan data, triangulasi merupakan teknik untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi itu dapat dipercaya kebenarannya sehingga peneliti tidak salah mengambil keputusan (Sanjaya, 2012:112). Hal tersebut bertujuan jika peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka dengan sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.